

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PERBANKAN SYARIAH DAN  
RELIGIUSITAS MAHASISWA TERHADAP MINAT BERKARIR DI BANK  
SYARIAH**

**Mesi Sari**

*Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam,  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis*

✉ Corresponding Author:

**Nama Penulis:** Mesi Sari

E-mail: mesisari828@gmail.com

**Abstract**

*This research aims to determine the influence of knowledge about sharia banking and the religiosity of students on interest in a career in sharia banking. The problem formulation in this research is whether there is an influence of knowledge about sharia banking on career interest, whether there is an influence of religiosity on students' interest in pursuing a career in sharia banking and whether there is an influence of knowledge about sharia banking and religiosity on students' interest in pursuing a career in sharia banking. The methodology used in this research is quantitative. The population in this study were active students of the STAIN Bengkalis Sharia Banking Study Program class 2020 – 2023, totaling 86 students. The sample used is a saturated sample where the entire population is sampled. The number of students sampled in this research was 86 students. The data used is primary data in the form of a questionnaire distributed to respondents via Google Forms. The data obtained was then processed using SPSS version 25 tools. The data analysis methods used in this research were validity and reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis testing and hypothesis testing. Based on the research results, it can be concluded that partially through the T test, first, knowledge about sharia banking has a significant effect on career interest. Second, religiosity has a significant effect on career interest. Third, simultaneously using the F test (simultaneously) knowledge of sharia banking and religiosity have a significant effect on students' interest in pursuing a career in sharia banking.*

**Keywords:** Knowledge; Religiosity; Interests; Career; Sharia Banking

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah dan religiusitas mahasiswa terhadap minat berkarir di bank syariah. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat berkarir di bank syariah, apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah dan apakah terdapat pengaruh pengetahuan tentang

perbankan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah STAIN Bengkalis angkatan 2020 – 2023 yang berjumlah 86 mahasiswa. Sampel yang digunakan ialah sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini 86 orang mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui Google Formulir. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial melalui uji T, *pertama*, pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. *Kedua*, religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. *Ketiga*, secara simultan menggunakan uji F (serentak) pengetahuan perbankan syariah dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

**Kata kunci:** Pengetahuan; Religiusitas; Minat; Karir; Bank Syariah

## **PENDAHULUAN**

Perbankan memegang peran sentral dalam perekonomian global, menjadi tulang punggung bagi aktivitas keuangan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi. Institusi keuangan ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan peminjaman dana, tetapi juga sebagai katalisator untuk pengembangan sektor-sektor ekonomi lainnya. Bank-bank modern tidak lagi terbatas pada transaksi tradisional, mereka telah berkembang menjadi entitas multifungsional yang menawarkan beragam produk dan layanan.

Selama beberapa dekade terakhir, perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di seluruh dunia. Peningkatan kesadaran akan nilai-nilai Islam, bersama dengan keinginan untuk menghindari transaksi berbasis bunga yang dianggap tidak etis, telah mendorong masyarakat Muslim dan non-Muslim untuk mencari alternatif dalam bentuk perbankan syariah. Negara-negara dengan mayoritas populasi Muslim seperti Indonesia, Malaysia, dan Saudi Arabia telah menjadi pusat pertumbuhan perbankan syariah, sementara institusi keuangan di luar dunia Muslim juga mulai mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam operasional mereka.

Menurut data periode 2022 yang dirilis pada situs resmi OJK, sampai saat ini terdapat sebanyak 14 Bank Umum Syariah (BUS) dengan jumlah kantor sebanyak 2007, 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dengan jumlah 438 kantor, serta 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan jumlah

kantor sebanyak 668. Sehingga total jaringan kantor yang mencapai 3.113 kantor yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia (OJK, 2022).

Berdasarkan data dari OJK, total asset perbankan syariah periode 2022 di Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terus menunjukkan pertumbuhan. Total asset Perbankan Syariah tumbuh menjadi Rp.802, 26 Triliun pada tahun 2022 (OJK, 2022).

Minat berkarir di bank syariah merupakan pilihan yang kian menarik bagi para profesional di bidang keuangan. Bank syariah memainkan peran krusial dalam menghadirkan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menjadikannya sebagai sektor yang berkembang pesat dalam sistem keuangan global. Minat ini bukan hanya didorong oleh kebutuhan akan stabilitas finansial, tetapi juga oleh keinginan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai moral dan etika Islam.

Salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), STAIN Bengkalis, meluncurkan program studi perbankan syariah. Lulusan bidang perbankan syariah setiap periode kelulusan dihasilkan dengan karakter dan kompetensi bidang ilmunya yang berorientasi pasar, sehingga mampu bersaing di dunia kerja dan bekerja secara profesional.

Berdasarkan observasi awal, sejumlah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah STAIN Bengkalis menyatakan adanya penurunan minat menekuni profesi perbankan syariah. Diakui mereka, saat pertama kali masuk kuliah atau semester, mereka berniat berkarir di perbankan syariah setelah lulus. Sayangnya, seiring berjalannya waktu, minat mereka untuk berkarir di perbankan syariah semakin berkurang dan mereka malah memilih menekuni bisnis dan karir yang tidak berhubungan dengan perbankan syariah. Meski demikian, sebagian mahasiswa tertarik bekerja di perbankan syariah karena sesuai dengan konsentrasi yang mereka pelajari di perguruan tinggi.

Pada kenyataannya, tidak semua lulusan Perbankan Syariah akhirnya bekerja di bank syariah setelah lulus. Mahasiswa program studi Perbankan Islam memiliki akses terhadap beragam pilihan profesional, tergantung pada latar belakang pribadinya, selain karir perbankan syariah. Setiap lulusan program studi perbankan syariah bebas memilih jalur pekerjaan yang ingin diambarnya, terbukti dengan beragamnya karir yang bisa ditekuni oleh alumni program studi perbankan syariah STAIN Bengkalis. Mahasiswa yang mempelajari perbankan syariah memiliki sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum memutuskan suatu profesi. Banyak lulusan perbankan syariah yang menduduki posisi sebagai pendidik, pegawai

pemerintah, bahkan wirausaha selain bekerja di lembaga perbankan syariah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan perbankan syariah dan religiusitas yang mempengaruhi minat bekerja di perusahaan keuangan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Irma Mardiyani, dkk, 2022) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah“, hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, religiusitas dan pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat karir keuangan syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan adanya gap research dai hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah”**.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Pengetahuan adalah hasil pembelajaran manusia dan pengembangan pemahaman yang dapat dipahami dan konklusif (Irma Mardiyani, 2022:139). Arti dari item yang diamati dapat mengarah pada produksi pengetahuan. Dapat dikatakan bahwa individu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi juga akan mencapai hasil yang positif. Pemahaman pengetahuan akan mempengaruhi perilaku manusia.

Pengetahuan tentang perbankan syariah mengacu pada praktik perbankan yang mengikuti prinsip hukum Islam dan mengacu pada peraturan Al-Quran dan Hadits dalam operasionalnya. Teknik muamalah yang mendasar ini digunakan untuk menghentikan praktik apa pun yang dianggap memiliki ciri-ciri mirip riba. Agar trade financing, bagi hasil, dan cara-cara lain yang tidak melanggar syariat Islam dapat digunakan sekaligus mengisi peluang investasi di perbankan syariah.

Thohari dan Hakim mendefinisikan religiusitas sebagai suatu sistem kepercayaan yang dianut melalui penghayatan secara signifikan terhadap nilai-nilai yang sudah ada dalam agama, dengan tujuan akhir adalah penentuan sikap dan tindakan individu terhadap keputusan-keputusan yang sudah ada sebelumnya (Riza Mega Iryani and Rudi Suryo Kristanto, 2022:109).

Suatu kondisi yang terjadi ketika seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara dari suatu keadaan yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri itulah pengertian minat. Jadi, selama apa yang dilihat

seseorang relevan dengan kepentingannya, niscaya hal itu akan mengganggu minatnya (M. Sari, 2022:20)

Setia Budi mengartikan minat sebagai kecenderungan yang kuat untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan informasi melalui usaha atau pengalaman. Perasaan ingin tahu atau tertarik pada sesuatu atau seseorang tanpa orang lain memberitahukannya disebut minat (Suharni Rahayu, dkk, 2019:22).

Karir adalah rangkaian pengalaman terkait pekerjaan (seperti peran, tanggung jawab, pilihan, dan interpretasi individu terhadap peristiwa terkait pekerjaan) dan tindakan yang mereka ikuti selama pekerjaannya (Edi Sutrisno, 2017:162).

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan usahanya berdasarkan hukum Islam atau syariah. Prinsip syariah Islam yang dicakup menurut fatwa Majelis Ulama adalah keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), keuntungan (*maslahah*), dan universalisme (*alamiyah*). *Gharar*, *maysir*, *riba*, *kezaliman*, dan tujuan-tujuan yang merugikan, terlarang, atau dilakukan karena alasan haram tidak termasuk.

## **HIPOTESIS**

Berdasarkan beberapa rujukan penelitian terdahulu dan fenomena pada latar belakang masalah, maka dapat dibentuk hipotesis penelitian sebagai berikut :

1.  $H_01$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat berkarir di bank syariah.

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat berkarir di bank syariah.

2.  $H_02$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas mahasiswa terhadap minat berkarir di bank syariah.

$H_{a2}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas mahasiswa terhadap minat berkarir di bank syariah.

3.  $H_03$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang perbankan syariah dan religiusitas mahasiswa secara simultan terhadap minat berkarir di bank syariah.

Ha3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang perbankan syariah dan religiusitas mahasiswa secara simultan terhadap minat berkarir dibank syariah.

## **METODE**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data tersebut berupa skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan - pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form pada Mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Tahun 2020 – 2023 (semester 2 – 8) STAIN Bengkalis. Data ini merupakan jawaban responden yang dijadikan sampel penelitian dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui metode angket , yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden yaitu mahasiswa aktif program studi perbankan syariah angkatan 2020 – 2023 STAIN Bengkalis menggunakan Google Form. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil data primer melalui penyebaran angket/kuesioner yang dilakukan kepada pihak terkait. Kemudian waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dimulai dari Maret hingga Mei tahun 2024.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah STAIN Bengkalis tahun 2020 – 2023 yang berjumlah 86 orang.

Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk memilih sampel yang memenuhi syarat yang telah ditentukan.

Arikunto mengemukakan (Arikunto,2002:20) apabila populasi dibawah 100 orang, maka dapat digunakan sampel 50 % dan jika populasi diatas 100 % digunakan sampel 15 %. Namun, mengingat jumlah populasi pada penelitian ini terbatas yaitu berjumlah 86 orang, maka seluruh populasi di jadikan sampel (yang digunakan sampel jenuh). Maka, sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi perbankan syariah STAIN Bengkalis tahun 2020 – 2023 (mahasiswa semester 2 – 8) yang berjumlah 86 orang.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian kualitas kuesioner penelitian adalah uji validitas dan reliabilitas. Kemudian juga digunakan uji hipotesis yang terdiri dari Uji T (parsial) dan uji F (Simultan). Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, dimana pada analisis ini memerlukan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	P1	0,703		Valid
	P2	0,821		Valid
	P3	0,774		Valid
	P4	0,735		Valid
	P5	0,817		Valid
	P6	0,672		Valid

	P7	0,747	0,2120	Valid
	P8	0,829		Valid
	P9	0,794		Valid
	P10	0,797		Valid
	P11	0,75		Valid
	P12	0,735		Valid
X2	P1	0,39	0,2120	Valid
	P2	0,753		Valid
	P3	0,594		Valid
	P4	0,798		Valid
	P5	0,659		Valid
	P6	0,688		Valid
	P7	0,875		Valid
	P8	0,81		Valid
	P9	0,703		Valid
	P10	0,609		Valid
	P11	0,801		Valid
	P12	0,77		Valid
Y	P1	0,746	0,2120	Valid
	P2	0,772		Valid
	P3	0,834		Valid
	P4	0,859		Valid
	P5	0,828		Valid
	P6	0,811		Valid
	P7	0,801		Valid
	P8	0,878		Valid
	P9	0,794		Valid
	P10	0,843		Valid
	P11	0,791		Valid
	P12	0,766		Valid

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas, setelah menguji seluruh nilai indeks menunjukkan bahwa hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel untuk signifikansi alpha 5% dan  $(df) = 86 - 2 = 84$  didapat  $r$  tabel sebesar 0,2120 yang menunjukkan bahwa seluruh instrument pertanyaan pada variabel pengetahuan tentang perbankan syariah (X1), religiusitas (X2) dan minat berkarir (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini serta dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	<i>Cronbac'h Alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan Perbankan Syariah	0,934	Reliabel
2	Religiusitas	0,904	Reliabel
3	Minat Berkarir	0,951	Reliabel

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa setiap variabel dalam penelitian ini menghasilkan cronbach alpa  $>$  0,60. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		86	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,93542298	
Most Extreme Differences	Absolute	,120	
	Positive	,120	
	Negative	-,093	
Test Statistic		,120	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,158 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,149
		Upper Bound	,168

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas (pada kolom Kolmogrov Smirnov) tampak bahwa nilai signifikansi sebesar 0,158. Jika dibandingkan dengan taraf

signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka hasilnya  $0,158 > 0,05$  jadi  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan tentang perbankan syariah, religiusitas dan minat berkarir berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,305E-15	4,965		,000	1,000		
	Pengetahuan Perbankan Syariah	,000	,117	,000	,000	1,000	,498	2,006
	Religiusitas	,000	,133	,000	,000	1,000	,498	2,006

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa nilai tolerance untuk semua variabel independen  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  menunjukkan tidak ada gejala multikoninearitas pada model regresi, sehingga sudah memenuhi syarat untuk analisis regresi.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,960	3,190		5,003	,000
	Pengetahuan Perbankan Syariah	-,052	,075	-,099	-,692	,491
	Religiusitas	-,191	,085	-,320	-2,241	,328

a. Dependent Variable: abs

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pada tabel 5, nilai signifikansi pengetahuan tentang perbankan syariah  $0,491 > 0,05$  sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan nilai signifikansi religiusitas  $0,328 > 0,05$  sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai signifikan di atas  $0,05$  yang tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,96783
Cases < Test Value	43
Cases >= Test Value	43
Total Cases	86
Number of Runs	43
Z	-,217
Asymp. Sig. (2-tailed)	,828
a. Median	

diolah  
Tabel 6  
memberikan  
nilai Asymp. Sig

Sumber: Data  
Peneliti (2024)

di atas  
informasi bahwa  
2-tailednya

adalah 0,828 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau permasalahan autokorelasi pada model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,621	4,965		1,535	,129
	Pengetahuan Perbankan Syariah	,365	,117	,348	3,110	,003
	Religiusitas	,479	,133	,403	3,605	,001

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 7.621 + 0.365.X_1 + 0.479.X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) bernilai 7,621 menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan tentang perbankan syariah dan religiusitas lainnya bernilai 0, maka variabel minat berkarir akan mengalami peningkatan sebesar 7,621.
- Nilai koefisien regresi pada variabel *pengetahuan tentang perbankan syariah* 0,365 bernilai positif artinya setiap peningkatan pada pengetahuan tentang perbankan syariah sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berkarir di bank syariah sebesar  $7.621 + 0.365 \times 1\% = 7.986\%$ .

- c. Nilai koefisien regresi pada Religiusitas sebesar 0,479 bernilai positif yang artinya setiap peningkatan pada Religiusitas sebesar 1% maka akan meningkatkan minat berkarir.

**Hasil Uji Hipotesis**

**Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,621	4,965		1,535	,129
	Pengetahuan Perbankan Syariah	,365	,117	,348	3,110	,003
	Religiusitas	,479	,133	,403	3,605	,001

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

**Sumber: Data diolah Peneliti (2024)**

Dari tabel 8 diatas dapat memperlihatkan bahwasanya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan tentang perbankan syariah dan religiusitas berpengaruh terhadap minat berkarir. Nilai T tabel dapat dihitung menggunakan rumus :

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$T \text{ tabel} = t ( 0,05/2 ; 86 - 2 - 1 )$$

$$T \text{ tabel} = 1,989$$

Nilai T tabel adalah 1,989 dan T hitung variabel pengetahuan tentang perbankan syariah sebesar 3,110 dan religiusitas sebesar 3,605, dimana kedua variabel memiliki nilai signifikansi  $>0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent secara parsial dapat mempengaruhi variabel dependent.

**Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1928,931	2	964,466	38,663	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2070,464	83	24,945		
	Total	3999,395	85			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah

**Sumber: Data diolah Peneliti (2024)**

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k) = F (2 ; 86-2)$$

$$F \text{ tabel} = F (2;84)$$

$$F \text{ tabel} = 3,105$$

Berdasarkan tabel 9, nilai F hitung sebesar 38,663 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai Sig. F < dari  $\alpha$  (0,05), diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel independen sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  yaitu  $38,663 > 3,105$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan tentang perbankan syariah dan religiusitas mempengaruhi minat berkarir.

### Hasil Uji Koefisien Determinansi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinansi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,694 <sup>a</sup>	,482	,470	4,995

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan pada tabel 4.13, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,694 yang artinya antara variabel dependen minat berkarir (Y) memiliki hubungan dengan variabel independent pengetahuan tentang perbankan syariah (X1) dan religiusitas (X2) sebesar 0,694.

Selanjutnya, koefisien determinasi R<sup>2</sup> (Adjust R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,470 atau 47%. Hal ini berarti kontribusi variabel independen (pengetahuan tentang perbankan syariah dan religiusitas) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (minat berkarir) sebesar 47%. Sedangkan sisanya sebesar 53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial (t), penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang perbankan syariah memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,110 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (1,989), maka  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa pengetahuan perbankan

syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irma Mardiyani dalam Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. Hasil penelitian diperoleh Variabel Pengetahuan perbankan Syariah terhadap minat karir bidang jasa keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan yang di buktikan dengan nilai signifikansi variabel Pengetahuan perbankan Syariah pada uji T statistic adalah 0,000 atau  $<0,05$  dan menunjukkan pengaruh positif yang di tunjukkan dari nilai T yaitu 6,669.

Semakin tinggi pengetahuan perbankan Syariah yang dimiliki menyebabkan semakin tinggi pula minat berkarir di bidang jasa keuangan syariah yang dimiliki Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Begitu pula sebaliknya, apabila pengetahuan perbankan Syariah yang dimiliki semakin rendah, maka minat berkarir di bidang jasa keuangan Syariah akan menurun. Dengan adanya pengetahuan perbankan syariah Syariah mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk memilih berkarir di bidang jasa keuangan Syariah karena dapat memberikan gambaran mengenai ruang lingkup pekerjaan yang terdapat di perbankan Syariah, sehingga memiliki gambaran umum yang dapat dijadikan dalam mengambil keputusan dalam berkarir.

### **Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah**

Berdasarkan pengujian regresi secara parsial (t), penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel religiusitas memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,605 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Jika dibandingkan dengan t-tabel (1,989) maka t-hitung  $>$  t-tabel dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a2$  Dditerima dan  $H_02$  ditolak. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa secara parsial variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wika Nurfuadi yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Memilih Bekerja Di Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UINSU Angkatan 2018. Studi ini mengungkapkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih bekerja di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung

<  $t_{tabel}$  yakni  $5.592 > 1.99254$  dan nilai signifikansinya  $0.001 < 0.05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan studi ini, dapat disimpulkan bahwa aktivitas keagamaan tidak hanya berkaitan erat dengan perilaku ritual (ibadah), namun aktivitas lainnya yang dikendalikan oleh kekuatan supranatural. Religiusitas juga mendorong orang untuk mengikuti aturan yang sudah mereka yakini. Akibatnya, Religiusitas mempengaruhi operasional Bank Syariah, karena bank syariah menggunakan aturan perbankan yang sesuai dengan Syariat Islam.

### **Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah**

Berdasarkan hasil uji simultan (f) menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $38,663 >$  nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $3,105$  dengan nilai signifikansi kedua variabel independent sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka, variabel pengetahuan tentang perbankan syariah dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

Selain itu, peneliti juga mendapatkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar  $0,470$  atau  $47\%$ . Hal ini berarti pengaruh pengetahuan perbankan syariah dan religiusitas sebesar  $47\%$  terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 47\% = 53\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wika Nurfuadi dengan judul Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Memilih Bekerja Di Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UINSU Angkatan 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan variabel pengetahuan perbankan syariah, dan religiusitas terhadap variabel minat bekerja mahasiswa di bank syariah. Hal ini dibuktikan dari nilai sig  $0.001 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34.333 > 3.12$ ). Berdasarkan hasil pengolahan tersebut maka uji F memenuhi ketentuan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada tingkat signifikan  $5\%$ , dan nilai sig  $< 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa koefisien determinansi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel Adjusted R Square bernilai  $0.467$ . Artinya ialah kontribusi variabel yang diteliti dalam penelitian ini (Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas) sebesar  $46,7\%$ , sedangkan  $53,3\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. Religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berkarir di bank syariah. Dan pengetahuan tentang perbankan syariah dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andhita Desy Wulansari. (2016). *Aplikasi Statistik Parametrik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Arikunto, S. (2002). "Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Edy Sutrisno. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Emzir. (2009). "Metodologi Penelitian Pendidikan" Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Febrianita, Yesiana. *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta)*, 2023.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iryani, Riza Mega, and Rudi Suryo Kristanto. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)." *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 191–202. <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.228>.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33–44.
- Joko Subanto. 2019. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS", (Klaten : Penerbit Lakeisha.
- Mahayani, Ni Made Dwi; Sulindawati, N. L. G. E. H. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 7(1).
- Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*, (Islamonic. Vol. 7, No. 2, Agustus 2016), h. 41-42.
- Mardiyani, Irma, Aprilia Bintari, and Luqman Hakim. "Pengaruh Lingkungan

- Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 1 (2022): 139–50. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>.
- Meilani, & Nisa. (2020). Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 13–26. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- Nastiti, Niken, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah. “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.” *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 1 (2020): 15–25. <https://doi.org/10.24269/asset.v1i1.2554>.
- Nasution, M. R. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Uin-Su Berkarir Di Bank Syariah. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Nisrina Nuri Wardhianti. (2021). Skripsi Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah. In Jakarta: UIN Jakarta, 2021
- Nurhalima, S., & Agustini, F. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowo Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
- Nurul Indarti. 2020. *Manajemen Pengetahuan: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia.” *Ojk.Go.Id*, no. July (2022): 1–23. [https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/LAPORAN PERKEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA 2022.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/LAPORAN%20PERKEMBANGAN%20KEUANGAN%20SYARIAH%20INDONESIA%202022.pdf).
- Priyono. 2008. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Zifatma Publishing: Sidoarjo.
- PUTRI LATIFA WIDYA. “Pengaruh Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah,” 2021, 2.
- Ramadhani, N. Ik., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 8(19), 79–87.
- Riza Mega Iryani and Rudi Suryo Kristanto, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng),” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 191–202, <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.228>.
- Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto. 2019. “Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R.” Jakarta : Kencana.
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis Teori Karir

- Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 116–121. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.33429>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. I. 2013. *Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, h. 86.
- Wafa, Moh. Ali. “Hukum Perbankan Dalam Sistem Operasional Bank Konvensional Dan Bank Syariah.” *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 2 (2017): 257–70. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i2.6441>.
- Wilda Fitri Yenti, Skripsi : “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)” (Batu Sangkar : IAIN Batu Sangkar, 2021), hal. 265-268.
- Yusuf, Maulana, Lidiya Anggreani, and Rika Amelia. “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir Dilembaga Keuangan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 58–63.